



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Jovita Vicka Bayu
Assignment title: Artikel
Submission title: Strategi Pengembangan Kawasan E..
File name: KUNJUNGAN_WISATAWAN_DI_PA...
File size: 130K
Page count: 4
Word count: 1,192
Character count: 7,924
Submission date: 25-Mar-2019 10:17 AM (UTC+0700)
Submission ID: 1099122395

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA UNTUK
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
DI PANTAI SENDANG BIRU KABUPATEN MALANG**

Jovita Vicka Bayu Wardhani, Regina Mayo
Universitas Katolik Widya Karya
vicka@widvarkarya.ac.id

PENDAHULUAN

Di dalam ilmu manajemen, upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas barang/layanan guna memenangkan pasar wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Tidak berbeda dengan perusahaan, kawasan/tempat wisata sekalipun perlu dijaga dan dikelola secara profesional sebagai upaya menciptakan daya tarik bagi para wisatawan. Penambahan fasilitas penunjang dan peningkatan layanan yang berorientasi kepada pengunjung harus dilakukan pengelola.

Di Kabupaten Malang, destinasi wisata pantai merupakan destinasi unggulan daerah. Terdapat lebih kurang 10 pantai yang kini telah dikelola pemerintah daerah bersama warga sekitar dan pihak swasta/investor. Permasalahan yang dihadapi pengelola sekarang ini adalah sedikitnya jumlah pengunjung/wisatawan yang datang. Selain disebabkan karena para wisatawan ingin mencoba pengalaman dengan mengunjungi obyek pantai lain, hal ini juga disebabkan karena fasilitas pendukung yang tidak mengalami peningkatan atau bahkan semakin rusak dan pelayanan kepada pengunjung yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, suatu obyek wisata pantai harus mengalami peningkatan nilai dari waktu ke waktu. Salah satu caranya adalah dengan menjadikannya sebagai kawasan ekowisata.

Konsep ekowisata merupakan model pengembangan kawasan wisata yang bertujuan sebagai upaya konservasi dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pengelola harus melakukan analisis SWOT agar dapat menyusun strategi pengembangan secara tepat. Melalui matrik SWOT akan terlihat secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi pengelola dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-evaluatif. Dimana proses analisis dan interpretasi data dilakukan secara simultan, tidak hanya di akhir pengumpulan data namun juga pada saat pengumpulan data di lapangan. Setelah mendapatkan informasi, dilakukan analisis untuk mencari hipotesis kemudian dilakukan pengumpulan informasi berikutnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kesesuaian dengan hipotesis sementara yang telah disusun, demikian terus berputar hingga ditemukan puncak informasi. Selanjutnya, kegiatan dalam analisis data meliputi pencarian data, menanya, mengbaginya menjadi satan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dilakukan.

Data penelitian merupakan data kualitatif. Pencarian data dilakukan dengan metode induktif, sedangkan pengelolaan datanya digunakan metode reflektif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (untuk mengidentifikasi relasi antar sumber daya dalam ekowisata).

Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Sendang Biru Kabupaten Malang

by Jovita Vicka Bayu

Submission date: 25-Mar-2019 10:17 AM (UTC+0700)

Submission ID: 1099122395

File name: KUNJUNGAN_WISATAWAN_DI_PANTAI_SENDANG_BIRU_KABUPATEN_MALANG.pdf (130K)

Word count: 1192

Character count: 7924

4 STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI SENDANG BIRU KABUPATEN MALANG

Jovita Vicka Bayu Wardhani, Regina Mayo
Universitas Katolik Widya Karya
vicka@widvakarya.ac.id

PENDAHULUAN

Di dalam ilmu manajemen, upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas barang/layanan guna memenangkan pasar wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Tidak berbeda dengan perusahaan, kawasan/tempat wisata sekalipun perlu dijaga dan dikelola secara profesional sebagai upaya menciptakan daya tarik bagi para wisatawan. Penambahan fasilitas penunjang dan peningkatan layanan yang berorientasi kepada pengunjung harus dilakukan pengelola.

Di Kabupaten Malang, destinasi wisata pantai merupakan destinasi unggulan daerah. Terdapat lebih kurang 10 pantai yang kini telah dikelola pemerintah daerah bersama warga sekitar dan pihak swasta/investor. Permasalahan yang dihadapi pengelola sekarang ini adalah sedikitnya jumlah pengunjung/wisatawan yang datang. Selain disebabkan karena para wisatawan ingin mencoba pengalaman dengan mengunjungi obyek pantai lain, hal ini juga disebabkan karena fasilitas pendukung yang tidak mengalami peningkatan atau bahkan semakin rusak dan pelayanan kepada pengunjung yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, suatu objek wisata pantai harus mengalami peningkatan nilai dari waktu ke waktu. Salah satu caranya adalah dengan menjadikannya sebagai kawasan ekowisata.

Konsep ekowisata merupakan model pengembangan kawasan wisata yang bertujuan sebagai upaya konservasi dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pengelola harus melakukan analisis SWOT agar dapat menyusun strategi pengembangan secara tepat. Melalui matrik SWOT akan terlihat secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi pengelola dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-evaluatif. Dimana proses analisis dan interpretasi data dilakukan secara simultan, tidak hanya di akhir pengumpulan data namun juga pada saat pengumpulan data di lapangan. Setelah mendapatkan informasi, dilakukan analisis untuk mencari hipotesis kemudian dilakukan pengumpulan informasi berikutnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kesesuaian dengan hipotesis sementara yang telah disusun, demikian terus berputar hingga ditemukan puncak informasi. Selanjutnya, kegiatan dalam analisis data meliputi pencarian data, menatanya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dilakukan.

Data penelitian merupakan data kualitatif. Pencarian data dilakukan dengan metode induktif, sedangkan pengelolaan datanya digunakan metode reflektif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (untuk mengidentifikasi relasi antar sumber daya dalam ekowisata).

HASIL

Pantai Sendang Biru berjarak lebih kurang 60 km dari pusat kota Malang. Pengunjung membutuhkan waktu lebih kurang dua jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan pribadi. Sarana transportasi umum trayek Kecamatan Dampit - Pantai Sendang Biru juga dapat menjadi alternatif pilihan meskipun jumlahnya hanya tiga unit per hari. Akses jalan dari Kecamatan Dampit hingga Pantai Sendang Biru berkelok-kelok, dengan lebar jalan enam meter dan kondisi aspal di beberapa ruas jalan mengalami pengelupasan.

7 Pantai Sendang Biru memiliki daya tarik alam/pesona alam yang membedakannya dengan pantai-pantai lain di pesisir selatan Pulau Jawa, perbedaan itu ada pada cagar alam Pulau Sempu yang dilindungi Negara, serta ombak di Pantai Sendang Biru yang tidak terlalu besar layaknya pantai laut selatan lainnya. Jika kita membahas tentang Pantai Sendang Biru maka tidak terlepas dari keterkaitannya dengan Pulau Sempu, karena akses terdekat menuju Pulau Sempu adalah melalui Pantai Sendang Biru.

Selain dapat menikmati pasir putih yang membentang di sepanjang bibir pantai, pengunjung juga dapat menikmati permainan air di Selat Sempu, seperti berperahu, berenang, dan sebagainya. Warung makan, toilet, penginapan, tempat ibadah, dan toko souvenir menjadi fasilitas pelengkap berwisata ke Pantai Sendang Biru. Tidak cukup hanya menikmati pesona Pantai Sendang Biru, pengunjung dapat menyeberang ke Pulau Sempu dengan perahu wisata dengan waktu tempuh lebih kurang 10 menit. Pulau Sempu memiliki kekayaan alam yang beragam, mulai dari ekosistem danau air tawar "Telaga Lele" dan danau air asin "Segoro Anakan sampai dengan ekosistem hutan yang menyimpan berbagai flora dan fauna yang beberapa diantaranya tidak dapat ditemui di tempat lain selain Pulau Sempu. Selain kekayaan alamnya, wisatawan juga dapat melihat kehidupan nelayan Pantai Sendang Biru.

Terlepas dari kekuatannya, terdapat juga beberapa kelemahan, antara lain belum adanya penjagaan secara ketat dari pemerintah, kondisi infrastruktur yang belum memadai, peran pemerintah dalam hal promosi belum maksimal, dan jauhnya jarak dari Kota Malang. Berangkat dari hal tersebut, peluang Pantai Sendang Biru sebagai tempat ekowisata, baik untuk kebutuhan *sport, outbond* hingga edukasi. Namun, ancaman yang mungkin saja muncul harus dapat diantisipasi, karena semakin dikenalnya ekowisata Pantai Sendang Biru oleh masyarakat luas, maka kerusakan alam yang ditimbulkan juga akan lebih serius.

Tabel Analisis SWOT Ekowisata Pantai Sendang Biru

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
Memiliki kekayaan alam (cagar alam) dan pemandangan yang masih alami.	Jauhnya lokasi Pantai Sendang Biru dari Kota Malang	Pulau Sempu menjadi tempat outbound favorit wisatawan pelajar/muda.	Abrasi
Selat Sempu dengan ombak yang tenang tidak dimiliki pantai selatan Jawa yang lain.	Minimnya jumlah sarana transportasi menuju Pantai Sendang Biru	Dikembangkannya wisata edukasi terkait manfaat hasil hutan Pulau Sempu	Polusi sampah karena ulah wisatawan menyebabkan tempat wisata terlihat kumuh / kotor sehingga kurang menarik untuk dikunjungi
Adanya jalur alternatif menuju Pantai Sendang Biru yaitu jalur lintas selatan.	Air bersih yang sulit untuk diakses	Selat Sempu dapat digunakan sebagai sarana olahraga seperti kano, berenang, snorkling, diving.	

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
Fasilitas pendukung wisata lebih lengkap dibanding tempat wisata lain di pesisir selatan Malang.	Masyarakat belum mengetahui konsep ekowisata		
	Dataran pasir putih luasannya terbatas		
	Pengawasan pemerintah terhadap upaya konservasi masih sangat rendah		
	Infrastruktur di kawasan wisata kurang memadai dan kurang penataan		
	Belum dimanfaatkan tanaman obat yang ada di hutan Pulau Sempu sebagai salah satu paket sajian ekowisata Pulau Sempu		

PEMBAHASAN

Dengan melihat segala potensi yang ada di Pantai Sendang Biru dan Pulau Sempu, maka strategi pengembangan untuk para pelaku ekowisata antara lain; 1) Penguatan konsep *ecotourism* bagi Pulau Sempu. 2) Mempromosikan ekowisata Pantai Sendang Biru secara gencar, tidak hanya melalui kerjasama dengan agen perjalanan saja namun juga mempromosikannya melalui website resmi ekowisata Pantai Sendang Biru. 3) Melibatkan masyarakat lokal sebagai pengelola tempat wisata. 4) Pengembangan unit-unit usaha / ekonomi untuk menopang keberlanjutan konservasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, mulai dari unit usaha makanan, *souvenir*, MCK, persewaan alat-alat *outbond* dan olah raga, penyeberangan (Kapal Nelayan), penginapan, parkir hingga pemandu wisata. 5) Membentuk koperasi dalam pengelolaan dan pengembangan unit-unit usaha di ekowisata Pantai Sendang Biru. 6) Mendorong partisipasi unit aktivitas mahasiswa Pencinta Alam untuk melakukan program konservasi secara berkala. 7) Menata kembali penempatan fasilitas penunjang ekowisata, seperti penataan parkir kendaraan para pengunjung supaya rapi dan tidak merusak lingkungan serta membuat pengunjung nyaman dan penataan perahu para nelayan agar tidak mengganggu kegiatan olah raga wisatawan di Selat Sempu. 8) Pemberian papan informasi tentang peta lokasi wisata yang ada di Pulau Sempu sehingga para pengunjung mengetahui beberapa spot yang dapat dikunjungi.

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah alat analisis SWOT (*Strong, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi relasi-relasi sumberdaya ekowisata dengan sumberdaya yang lain (Damanik dan Weber, 2006).

Matriks SWOT Ekowisata Pantai Sendang Biru

Internal Audit / Eksternal Environment	Strenght	Weakness
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> Menyamakan persepsi mengenai ekowisata antara para <i>stakeholders</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan serta penambahan infrastruktur dan fasilitas di

Internal Audit / Eksternal Environment	Strenght	Weakness
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi ke wisatawan mengenai konsep ekowisata • Penambahan spot wisata 	Pantai Sendang Biru dan Pulau Sempu
Threat	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pengelolaan ekowisata Pantai Sendang Biru • Peningkatan peran <i>stakeholder</i> dan wisatawan dalam pengendalian kerusakan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan perusahaan swasta (CSR) untuk mengurangi abrasi • Membuat aturan dan sanksi yang tegas untuk pelaku perusakan

Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Sendang Biru Kabupaten Malang

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	8%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	5%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	zadoco.site Internet Source	1%
5	lusymouworld.wordpress.com Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	destinasipada.blogspot.com Internet Source	1%
8	eprints.akakom.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Sendang Biru Kabupaten Malang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/25

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
